

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Definisi dari penelitian kualitatif sendiri yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis fenomena tentang pengalaman oleh subjek penelitian secara holistik. Sedangkan deskriptif adalah bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Menurut sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang diilhami oleh filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah dan menekankan makna daripada generalisasi.²

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, atau kelompok dan institusi sosial tertentu) serta menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.³ Pendekatan ini dipilih dikarenakan peneliti berupaya untuk melihat bagaimana proses adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat multireligius dalam mengadopsi nilai-nilai moderasi

¹Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).6

²Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2020).15.

³Yani Kusmarni, "Studi Kasus (John W. Creswell)", *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2019
<<https://doi.org/10.1080/07263869100034611>>.

beragama yang dimotori oleh para tokoh agama dan masyarakat. Selain itu karena Desa Tarokan juga tidak menjadi salah satu rintisan Kampung Moderasi Beragama (KMB) dari Kementrian Agama, dan juga adanya sosialisasi moderasi beragama yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN kediri yang hanya dilakukan di Dusun Tarokan. Hal inilah yang membuat peneliti memutuskan menggunakan pendekatan studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi faktor yang penting dalam penelitian kualitatif. Dikarenakan penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data dan peneliti itu sendiri yang menjadi *human instrument*. Peneliti sendirilah yang menjadi alat untuk memprioritaskan penelitian, menetapkan sumber data, mengumpulkan data, evaluasi kualitas data, menafsirkan data, dan menggunakan hasil.⁴ Kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan akan menjadi poin penting dalam melihat langsung proses adaptasi nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh warga Dusun Tarokan. Pada penelitian ini peneliti hadir untuk mengamati proses adaptasi masyarakat dengan melakukan penggalian data kepada informan serta turut mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan masyarakat

⁴Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),203-304.4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini bertempat di Dusun Tarokan. Dusun Tarokan merupakan salah satu Dusun yang ada di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan. Alasan memilih lokasi penelitian di Dusun ini dikarenakan Dusun tarokan memiliki komposisi penduduk yang heterogen secara agama, yakni islam, hindu, dan penganut kepercayaan sapto dharmo. Selain itu di Dusun Tarokan juga memiliki tiga tempat ibadah yakni Pura, Masjid, dan Sanggar Sapto Dharmo. Lebih spesifik lagi penelitian ini menjadi salah satu follow up untuk melihat hasil sosialisasi penanaman nilai-nilai moderasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan Praktikum Analisa Perencanaan Sosial Keagamaan (PAPSOS) dan pada saat Kuliah Kerja Nyata di dusun ini.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian serta pihak-pihak yang menjadi sumber informasi. Subyek pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Tarokan. Selain itu, sebagai penguat dan pelengkap data hasil penelitian, kiranya menurut hemat peneliti diperlukan informasi dari beberapa informan. Adapun informan yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Pendidikan	Status
1	Hariato	S1	Tokoh Masyarakat (Kasi Pelayanan Desa Tarokan)
2	Yanto	SMA	Kepala Dusun Tarokan
3	Kusno	S1	Tokoh Agama Hindu

4	Muhtar	SMP	Tokoh Agama Islam
5	Munaji	SD	Tokoh Penghayat kepercayaan Sapto Dharmo
6	Nadya	SMA	Anggota Peradah Hindu
7	Rofii	Sl	Takmir Masjid Dusun Tarokan

(Sumber: Peneliti, 2024)

Penentuan ke tujuh informan ini didasarkan pada pengklasifikasian unsur informan yang berbeda-beda sebagai berikut :

1. Subyek penelitian dari tokoh agama (Pak Muhtar, Pak Manji, Pak Kusno)
2. Subyek penelitian dari pemuda (Rofii, Nadya)
3. Subyek penelitian dari unsur pemerintah desa (Yanto, Harianto)

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah komponen utama dalam penelitian. Data merupakan hasil yang dibawa oleh peneliti dari lapangan. Sedangkan sumber data merupakan subyek asal data diperoleh.⁵ Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yakni :

1. Data Primer :

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara *real time* di lapangan.⁶ Proses pengambilan datanya bisa berupa observasi langsung dan wawancara langsung. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian.

⁵Sugiyono."Metode Penelitian",105

⁶Sugiyono." Metode Penelitian"308

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya menjadi pendukung dalam sebuah penelitian yang diberikan melalui orang lain atau dokumen.⁷ Data ini diperoleh dari sumber-sumber literatur dan publikasi ilmiah. Bentuk data sekunder bisa berupa dokumen, publikasi ilmiah (jurnal, buku), data *report*, dokumentasi, serta data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan untuk memperoleh jawaban atas topik yang diperbincangkan.⁸ Alasan memilih teknik wawancara adalah agar dalam menggali informasi mengenai fokus permasalahan dalam penelitian tersebut lebih dalam dan interaksi antara informan dengan peneliti mampu membentuk ikatan emosional, sehingga informasi yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mewawancarai informan guna

⁷Sugiyono. "Metode Penelitian". 225

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (ALVABETA, CV, 2018), 114

mendapatkan informasi seputar proses adaptasi pada masyarakat Dusun Tarokan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disusun.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Pada konteks ini peneliti melakukan observasi seputar keterlibatan masyarakat dalam kegiatan agama dan kegiatan masyarakat, terutama keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lintas agama.

3. Review Literatur

Review Literatur digunakan sebagai sumber data sekunder. Dikarenakan dalam melakukan penelitian sumber data seperti literatur dan dokumen terkait bisa digunakan sebagai tambahan data. Sumber yang digunakan tentunya adalah sumber yang bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau dokumen peristiwa di masa lalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang sifatnya monumental. Dokumentasi bisa berupa sejarah lembaga, cerita, biografi, atau kinerja lembaga, sedangkan dokumentasi gambar berupa foto.⁹ Pada

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199

konteks ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan masyarakat yang peneliti ambil sendiri maupun yang peneliti dapatkan dari informan dan lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah metode atau instrumen yang digunakan untuk melihat dan mengukur data yang dikumpulkan. Instrumen pengumpul data berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrumen dari tiap teknik pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Instrumen pengumpulan data dari teknik observasi adalah metode dan patokan yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan dan penggalian data yang diinginkan dari lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode partisipatif yang fokus pada pengamatan secara langsung dengan masyarakat Dusun Tarokan untuk mendapatkan data.¹⁰

2. Wawancara

Instrumen pengumpulan data dengan metode wawancara didasarkan atas pedoman yang sudah disusun oleh peneliti sebagai dasar menggali informasi dari informan, berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun

¹⁰Humas FKU UGM, 'Observasi Atau Observasi Partisipasi Dalam Penelitian', 21 Juni 2021, 2021 <<https://fkkmk.ugm.ac.id/observasi-atau-observasi-partisipasi-dalam-penelitian/>> [accessed 14 August 2024].

menggunakan bahasa yang sopan, lugas, dan tidak bertele-tele. Pedoman wawancara beserta hasil wawancara peneliti lampirkan pada lampiran di akhir skripsi.

3. Review Literatur

Diperoleh melalui sumber-sumber terpercaya, yakni dari informan, dari media cetak, atau media online yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya secara akademis.

4. Dokumentasi

Diperoleh dengan menggunakan alat bantu seperti kamera, atau bisa diperoleh dari informan maupun sumber-sumber lain yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dan memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.¹¹Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis secara induktif, yakni dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan dan kemudian mengkodifikasi data tersebut, lalu diolah dan ditarik kesimpulan dari data olahan tersebut.¹²Tahapan analisis data juga dilakukan proses penyederhanaan data-data yang terkumpul ke dalam

¹¹Lexy J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya ,2015), 124.

¹²Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002),89.

bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami dalam bentuk narasi. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yang didasarkan pada teknik analisis data model *miles and huberman* yaitu¹³ :

1. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh melalui lapangan direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari hasil wawancara serta catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi. Data dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan dan kemudian dikodifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data tersebut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan pengambilan menjadi langkah terakhir dalam analisis data. Dalam proses penarikan kesimpulan, kesimpulan yang diambil bisa berubah sewaktu-waktu apabila sesuai dengan bukti dukung yang ditemukan saat melakukan penggalan data. Kesimpulan dianggap final apabila kesimpulan bersifat konsisten dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

¹³Miles and Huberman dalam Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2020) Hal 322

I. Validasi Data

Supaya hasil penelitian diakui keabsahan dan dipercaya kebenarannya. Maka perlu adanya validasi data yang didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).¹⁴Teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan data temuan untuk dibandingkan dengan sumber, teori, maupun metode. Triangulasi dengan menggunakan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik keabsahan sebuah informasi yang diperoleh dari waktu yang berbeda dan menggunakan alat yang berbeda, Membandingkan apa yang dikatakan informan di khalayak umum dengan ruang privat. Membandingkan perspektif antara satu orang dengan orang lain, dan sebagainya.

Selanjutnya adalah triangulasi dengan teori. Metode ini merupakan sebuah usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan terhadap temuan penelitian dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang dipakai sebagai pisau analisis.

2. Kecermatan Peneliti

¹⁴Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset,2016), 136.

Kecermatan peneliti menjadi penting dikarenakan hasil data yang diperoleh terutama sumber data primer bisa menjadi valid setelah diolah oleh peneliti. Maka peneliti harus menguasai fokus dan masalah yang dibahas pada penelitian serta melihat faktor- faktor terkait. Sehingga menghasilkan informasi yang utuh, lengkap, akurat, dan jujur.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan selama proses penelitian, yakni:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran dari obyek yang akan diteliti. Lalu peneliti membuat rancangan penelitian dari hasil observasi awal yang peneliti dapatkan di lapangan. Rancangan penelitian ini meliputi subyek dan obyek penelitian serta Lokasi spesifik untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Kampus IAIN Kediri guna persyaratan administratif dan juga sebagai izin formil peneliti untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap Terjun Lapangan

Pada tahap ini proses penelitian dilakukan. Peneliti memiliki kendali penuh atas proses penelitian yang berlaku. Peneliti melakukan proses penggalan data dan mengumpulkan data penelitian di Lokasi penelitian.

c. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap data yang sudah terkumpul. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis agar data yang ada mudah dipahami dan dipahami. Tak lupa peneliti juga melakukan crosscheck ulang terhadap keabsahan data dengan melakukan proses triangulasi data. Setelahnya peneliti memaparkan data dan melakukan analisis sesuai Teknik yang dipaparkan peneliti. Terakhir peneliti melakukan proses telaah sesuai dengan rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir peneliti Menyusun laporan berbentuk tulisan yang sistematis sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti di lapangan. Laporan penelitian ini berupa skripsi yang ditulis sesuai dengan Pedoman Kepenulisan yang berlaku di IAIN Kediri.